

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross-sectional* untuk mengidentifikasi dan menganalisis determinan perilaku seksual pada remaja di SMA Negeri 1 Sentolo. Rancangan penelitian ini dipilih karena peneliti tidak melakukan intervensi apapun terhadap subjek penelitian dan pengambilan data mengenai variabel-variabel bebas dan terikat dilakukan pada satu periode waktu.³¹

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas XI SMA Negeri 1 Sentolo yang berjumlah 158 orang.

2. Sampel

Jumlah sampel untuk studi *cross sectional* dalam penelitian ini dihitung menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik ini digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau *cluster*.³¹

Jumlah sampel untuk studi *cross sectional* dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Lemeshow *et al* sebagai berikut :

$$n = \frac{(z_{1-\alpha/2})^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + (z_{1-\alpha/2})^2 p(1-p)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,05(1 - 0,05)158}{0,05^2(158 - 1) + (1,96^2)0,05(1 - 0,05)}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,0475 \times 158}{0,0025 \times 157 + 3,8416 \times 0,0475}$$

$$n = \frac{28,831}{0,3925 + 0,182}$$

$$n = \frac{28,831}{0,572}$$

$$n = 50,40, \text{ dibulatkan menjadi } 51$$

Keterangan :

n : Besar sampel

p : Perkiraan proporsi (prevalensi) variabel dependen pada populasi (0,05)

$Z_{1-\alpha/2}$: Statistik Z ($\alpha = 5\%$ maka nilai $Z = 1,96$)

d : Delta, presisi absolut yang diinginkan di kedua sisi proporsi (+/- 5%)

N : Jumlah populasi (158)

Dengan menggunakan rumus di atas maka jumlah sampel sebanyak 51 responden. Cara untuk pengambilan sampelnya yaitu dengan mengundi semua kelas XI untuk mendapatkan dua kelas, satu kelas dari jurusan IPA dan satu kelas dari jurusan IPS. Dari pengundian tersebut terpilih kelas XI IPA 1 sejumlah 27 anak dan kelas XI IPS 26 anak, kemudian dilakukan seleksi dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Di kelas IPA 1 sejumlah 4 siswa sedang mengikuti kegiatan sekolah di luar kelas, sedangkan di kelas XI IPS 1

sejumlah 1 orang tidak berangkat sekolah sehingga masih kurang 3 responden. Kemudian dilakukan *accidental sampling* untuk memenuhi sampel.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam sampel ini adalah:

a) Kriteria Inklusi

- 1) Siswa kelas XI yang bersedia menjadi responden
- 2) Siswa yang masih memiliki orang tua, baik orang tua kandung ataupun orang tua tiri yang tinggal serumah, boleh salah satu saja (ayah/ibu)

b) Kriteria Eksklusi

Siswa yang tiba-tiba ada keperluan mendesak atau sakit pada saat penelitian

C. Waktu dan Tempat

Waktu pengambilan data dilaksanakan pada Bulan April 2019.

Tempat penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mempermudah dalam pengukuran dan pengujian secara statistik, semua variabel dikategorikan sesuai dengan jenis data dan skala pengukurannya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah peran orang tua, teman sebaya, dan guru, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku pencegahan seks pra nikah.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian

Nama Variabel	DO	Alat Ukur	Kriteria Penilaian	Skala Ukur
Karakteristik :				
Jenis Kelamin	Identitas responden sesuai yang diisi dalam kuesioner.	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Peminatan Jurusan	Program pengajaran khusus atau program studi yang diikuti siswa saat ini.	Kuesioner	1. IPA 2. IPS	Nominal
Variabel Bebas :				
Peran orang tua	Peran orang tua adalah keterlibatan orang tua dalam memberikan pendidikan berupa informasi perilaku pencegahan seks pra nikah. Pernyataan berupa pengaruh peran orang tua yang baik yang mempengaruhi perilaku pencegahan seks pra nikah	Kuesioner	Jawaban diberi skor 1 apabila pernyataan mempengaruhi perilaku pencegahan seks pra nikah. Jawaban diberi skor 0 apabila pernyataan tidak mempengaruhi perilaku pencegahan seks pra nikah. Berperan kuat jika jumlah skor \geq median. Berperan lemah jika jumlah skor $<$ median.	Ordinal
Peran guru	Peran guru adalah andil guru di sekolah dalam menjalankan perannya untuk mengembangkan tugas-tugas perkembangan siswa dengan memberikan peran yang baik dalam pendidikan anak sebagai fasilitator belajar, pendidik, pembimbing dan pemberi konseling. berupa pernyataan tentang pengaruh peran guru yang baik yang mempengaruhi perilaku pencegahan seks pra nikah	Kuesioner	Jawaban diberi skor 1 apabila pernyataan mempengaruhi perilaku pencegahan seks pra nikah. Jawaban diberi skor 0 apabila pernyataan tidak mempengaruhi perilaku pencegahan seks pra nikah. Berperan kuat jika jumlah skor \geq median. Berperan lemah jika jumlah skor $<$ median.	Ordinal
Peran teman sebaya	Peran teman sebaya adalah perbuatan teman sebaya yang mempunyai kekuatan menimbulkan pengaruh, dapat ditiru serta dilakukan oleh responden. Berupa pernyataan tentang pengaruh peran teman sebaya yang baik yang mempengaruhi perilaku pencegahan seks pra nikah	Kuesioner	Jawaban diberi skor 1 apabila pernyataan mempengaruhi perilaku pencegahan seks pra nikah. Jawaban diberi skor 0 apabila pernyataan tidak mempengaruhi perilaku pencegahan seks pra nikah. Berperan kuat jika jumlah skor \geq median. Berperan lemah jika jumlah skor $<$ median.	Ordinal

Variabel Terikat :				
Perilaku pencegahan seks pra nikah	Perilaku pencegahan yang dimiliki responden. Perilaku positif adalah aktifitas siswa untuk tidak berperilaku seksual pra nikah (berpegangan tangan, berciuman bibir, ciuman lidah, menyentuh alat kelamin, saling menggesekkan alat kelamin, melakukan hubungan seksual), dan melakukan kegiatan positif (mengikuti kegiatan remaja masjid, OSIS dan berolahraga). Perilaku negatif adalah aktifitas siswa dalam memenuhi dorongan seksual (berpegangan tangan, berciuman bibir, ciuman lidah, menyentuh alat kelamin, saling menggesekkan alat kelamin, melakukan hubungan seksual, melakukan hubungan seksual) dan tidak melakukan kegiatan positif (mengikuti kegiatan remaja masjid, OSIS dan berolahraga).	Kuesioner	Jawaban diberi skor 1 apabila pernyataan perilaku positif dilakukan. Jawaban diberi skor 0 apabila pernyataan negatif dilakukan. 1 = Berperilaku positif jika jumlah skor \geq median 2 = Berperilaku negatif jika jumlah skor $<$ median.	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dari responden.

Data diperoleh melalui kuesioner yang diberikan langsung kepada responden.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data peran orang tua, teman sebaya, dan guru terhadap perilaku pencegahan seks pra nikah remaja dan mengetahui perilaku pencegahan seks pra nikah pada remaja tersebut.

G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang meliputi determinan perilaku pencegahan seks pra nikah pada remaja, yakni jenis kelamin, peminatan jurusan (IPA/IPS), peran orang tua, teman sebaya, dan guru. Bahan penelitian yang diperlukan dalam pengambilan data dalam penelitian ini adalah *informed consent* yang diberikan kepada responden sebelum responden memberikan jawaban pada kuesioner yang diberikan.

Kuesioner yang digunakan untuk menilai variabel bebas (peran orang tua, teman sebaya, dan guru dalam penelitian ini modifikasi dari kuesioner penelitian Qomarasari tahun 2014,³² sedangkan untuk menilai perilaku pencegahan seks pra nikah menggunakan kuesioner penelitian Sulistia tahun 2008 yang juga telah dimodifikasi.³³ Semua kuesioner tersebut telah dilakukan uji validitas oleh peneliti.

Langkah-langkah pembuatan instrumen dalam penelitian ini meliputi pembuatan kisi-kisi instrumen dan pembuatan instrumen. Kisi-kisi instrumen dikembangkan oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka. Kuesioner disesuaikan dengan variabel-variabel pada penelitian yang meliputi peran orang tua, teman sebaya, dan guru dan perilaku pencegahan seks pra nikah remaja. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen tersebut. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari empat bagian, yaitu:

1. Kuesioner Peran Orang Tua

Kuesioner bagian ini ada 14 pernyataan yang berkaitan dengan hubungan peran keluarga dengan perilaku seksual remaja. Kuesioner ini diambil dari penelitian Qomarasari tahun 2014 yang sudah divalidasi.³² Pernyataan peran keluarga menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Responden mengisi salah satu jawaban dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan.³⁴

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner Peran Orang Tua

Variabel	Indikator	Pernyataan <i>Favourable</i>	Pernyataan <i>Unfavourable</i>	Jumlah
Peran orang tua	a. Kondisi dan peraturan dalam keluarga	2,3,4	1	14
	b. Komunikasi dengan orang tua	5,6,7,8,9		
	c. Bimbingan dan nasehat	10,11,12,13,14		

2. Kuesioner Peran Guru

Kuesioner bagian ini ada 17 pernyataan yang berkaitan dengan hubungan peran sekolah dengan perilaku seksual remaja. Kuesioner ini diambil dari penelitian Qomarasari tahun 2014 yang sudah divalidasi.³² Pernyataan peran teman sebaya menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Responden mengisi salah satu jawaban dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan.³⁴

Tabel 5. Kisi-kisi Kuesioner Peran Guru

Variabel	Indikator	Pernyataan <i>Favourable</i>	Pernyataan <i>Unfavourable</i>	Jumlah
Peran guru	a. Peran guru dalam mendidik dan mengedukasi	1,2,3,4,5		17
	b. Penegakan kedisiplinan dan peraturan	6,7,8,9		
	c. Peran guru dalam menciptakan lingkungan pergaulan siswa	10,12,13,14	11	
	d. Perkembangan kemandirian siswa	15,16,17		

3. Kuesioner Peran Teman Sebaya

Kuesioner bagian ini ada 11 pernyataan yang berkaitan dengan pengaruh peran teman sebaya dan *modelling* teman sebaya terhadap perilaku seksual remaja menurut persepsi remaja. Kuesioner ini diambil dari penelitian Qomarasari tahun 2014 yang sudah divalidasi.³² Pernyataan peran teman sebaya menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Responden mengisi salah satu jawaban dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan.³⁴

Tabel 4. Kisi-kisi Kuesioner Peran Teman Sebaya

Variabel	Indikator	Pernyataan <i>Favourable</i>	Pernyataan <i>Unfavourable</i>	Jumlah
Peran teman sebaya	a. Pengaruh dari teman sebaya	5,6,7	1,2,3,4,8,9	11
	b. <i>Modelling</i>	10	11	

4. Kuesioner perilaku pencegahan seks pra nikah

Kuesioner pada bagian ini ada 14 pernyataan yang berkaitan dengan perilaku pencegahan seks pra nikah pada remaja. Kuesioner ini

diambil dari penelitian Sulistia tahun 2008 yang sudah divalidasi.³³ Pernyataan perilaku pencegahan seks pra nikah menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Responden mengisi salah satu jawaban dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan.³⁴

Tabel 6. Kisi-kisi Kuesioner Perilaku Pencegahan Seks Pra Nikah

Variabel	Indikator	Pernyataan <i>Favourable</i>	Pernyataan <i>Unfavourable</i>	Jumlah
Perilaku pencegahan seks pra nikah	1. Meningkatkan kualitas hubungan dengan orang tua	1,2	3	14
	2. Menahan diri dari perilaku seksual		4,5,6,7,8,9	
	3. Meningkatkan religiusitas	10,11,12 17,18		
	4. Melakukan kegiatan sosial/hobi dan menjauhkan diri dari hal-hal yang menimbulkan hasrat seksual		13,14	

5. Skoring

Skoring merupakan kegiatan pemberian skor pada variabel terkait, yaitu dengan cara menjumlahkan skor benar pada kuesioner.

H. Uji validitas dan Reliabilitas

1) Uji validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana ketepatan suatu alat mengukur suatu data. Kevalidan kuesioner dapat diketahui dengan uji korelasi antara skor pada setiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Syarat mutlak agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal, jumlah responden yang diuji coba paling sedikit 30 orang.³⁵

Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi *Product Moment* yang rumusnya sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{hitung} : Koefisien korelasi

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total (item)

N : Jumlah responden

Setelah diperoleh data r_t kemudian hasilnya dibandingkan dengan harga r *product moment*. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dikatakan butir soal itu valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas di SMA Negeri 1 Lendah kepada 30 siswa. Peneliti memilih tempat tersebut karena populasi dianggap memiliki karakteristik yang hampir sama dengan tempat penelitian. Pada uji validitas kuesioner peran orang

tua sebanyak 1 soal tidak valid, pada kuesioner perang guru sebanyak 3 soal tidak valid, pada kuesioner peran teman sebaya sebanyak 4 soal tidak valid, dan pada kuesioner perilaku pencegahan seks pra nikah sebanyak 7 soal tidak valid.

2) Uji reliabilitas

Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang *reliable* akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga apabila memang datanya sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama.³⁵ Pada penelitian ini dalam mengukur reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:(31)

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum \alpha b^2}{\alpha 1^2} \right]$$

Keterangan :

r_n : reliabilitas

instrumen k : banyaknya butir pertanyaa

$\sum \alpha b^2$: jumlah varian butir

$\alpha 1^2$: variabel total

Hasil uji reliabilitas ditentukan sebagai berikut : bila nilai Alpha > 0,7.

Pada penelitian ini hasil uji reliabilitas terhadap kuesioner peran orang tua sebesar 0,761, kuesioner peran guru sebesar 0,736, kuesioner peran teman sebaya sebesar 0,791, dan kuesioner perilaku pencegahan seks pra nikah sebesar 0,787.

I. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Peneliti membuat studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan DIY dan Dinas Kesehatan Kabupaten Kulonprogo untuk menentukan daerah yang memiliki kejadian terendah tentang perilaku seks bebas. Dari hasil studi pendahuluan didapatkan hasil bahwa Kecamatan Sentolo merupakan kecamatan dengan kejadian seks pra nikah terendah. Untuk itu peneliti memilih mengambil sampel di SMA N 1 Sentolo, yang merupakan satu-satunya SMA negeri yang berada di wilayah Kecamatan Sentolo.
2. Peneliti mengurus surat izin penelitian yang dibuat oleh Institusi Pendidikan dan diajukan kepada Kepala Sekolah yang didisposisikan kepada Guru BK.
3. Peneliti melakukan penelitian yang dibantu oleh tim, tim dalam penelitian ini adalah mahasiswa sarjana terapan kebidanan.
4. Peneliti dan tim bertemu langsung dengan responden dan menjalin hubungan baik serta menjelaskan tujuan penelitian.
5. Peneliti dan tim membagikan kuesioner penelitian dan menjelaskan prosedur penelitian.
6. Peneliti meneliti kelengkapan pengisian.
7. Peneliti mengelola data yang didapatkan.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:³⁶

a. *Editing* (memeriksa data)

Editing adalah pengecekan jumlah kuesioner, kelengkapan data, di antaranya kelengkapan identitas, lembar kuesioner, dan kelengkapan isian kuesioner.

b. *Coding* (pemberian kode)

Coding dilakukan dengan cara memberi kode jawaban untuk mempermudah proses pemasukan data dan analisis data.

Tabel 7. Penulisan Kode Setiap Variabel

Variabel	Kode
Jenis kelamin	
1. Laki-laki	1
2. Perempuan	2
Peminatan jurusan	
1. IPA	1
2. IPS	2
Peran orang tua	
1. Kuat	1
2. Lemah	2
Peran guru	
1. Kuat	1
2. Lemah	2
Peran teman sebaya	
1. Kuat	1
2. Lemah	2
Perilaku pencegahan seks pra nikah	
1. Positif	1
2. Negatif	2

c. *Scoring* (pemberian skor)

Scoring adalah pemberian skor terhadap jawaban responden untuk mendapatkan jawaban yang kuantitatif yang diperlukan.

d. *Data entry* (memasukkan data)

Data entry adalah kegiatan atau langkah memasukkan data hasil penelitian kedalam komputer.

e. *Tabulasi* (menyusun data)

Mengorganisasikan data yang terkumpul ke dalam bentuk tabel agar mudah dijumlah, disusun, ditata, disajikan, dan dianalisis.

2. Analisis data

Analisis data penelitian ini meliputi analisis univariat, analisis bivariat dan analisis multivariat. Berikut ini penjabarannya:³⁷

a) Analisis univariat

Tujuan analisis univariat adalah untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diteliti. Untuk data kategorik dengan menghitung frekuensi dan persentase masing-masing kelompok. Dalam penelitian ini data yang dilakukan analisis univariat berupa data kategorik. Data kategorik meliputi jenis kelamin, peminatan jurusan (IPA/IPS), peran orang tua, peran teman sebaya, peran guru, dan perilaku pencegahan seks pra nikah.

b) Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel sehingga akan diketahui adanya perbedaan yang signifikan antar dua variabel tersebut. Analisis bivariat juga digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan peran orang tua, peran guru, dan peran teman sebaya dengan perilaku pencegahan seks pra nikah remaja. Variabel dilakukan analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi square* karena variabel independen dan dependen berbentuk kategorik. Uji *chi square* dilakukan untuk melihat ada tidaknya asosiasi antara dua variabel yang bersifat kategorik.

c) Analisis multivariat

Analisis multivariat digunakan untuk melihat atau mempelajari hubungan beberapa variabel (lebih dari satu variabel) independen dengan satu atau beberapa variabel dependen, umumnya satu variabel dependen. Analisis multivariat bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel independen (peran keluarga, peran guru, dan peran teman sebaya) yang paling berhubungan dengan variabel dependen (perilaku seksual remaja). Analisis statistik yang digunakan adalah regresi logistik berganda. Analisis ini

merupakan salah satu pendekatan matematis yang digunakan untuk menganalisis hubungan beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen yang bersifat dikotom.

K. Etika Penelitian

1) *Etichal clearence*

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat kelayakan etik dari komite etik penelitian Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

2) Hak untuk dihargai *privacy*-nya

Penelitian menyita waktu responden untuk mengisi kuesioner, sehingga sebelum memulai penelitian maka peneliti melakukan *informed consent* sebagai bentuk kesediaan responden untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner.

3) Hak untuk dihargai kerahasiaan informasinya

Masalah etika yang menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.